

**ANALISIS SEMANTIK DALAM LIRIK LAGU  
“O TUAN” KARYA FEAST**



**Di Susun Oleh:**

**NAMA : ZICO TRI PURNAMA**

**NPM: 2270201057**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**ANALISIS SEMANTIK DALAM LIRIK**

**LAGU “O TUAN” KARYA FEAST**



**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Ilmu Komunikasi

**Disusun Oleh:**

**ZICO TRI PURNAMA**

2270201057

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan dan kesulitan yang harus dilalui. Namun, berkat bantuan, do'a, dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pertama saya ucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan kekuatan yang di berikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, Karya ini tidak akan pernah terselesaikan. Kepada-Nya saya persembahkan hasil ini sebagai bentuk syukur, semoga menjadi amal yang bermanfaat dan mendapat keberkahan di dunia maupun di akhirat
2. Kedua orang tua tersayang. Bapak Bacheran Nopian, S.E., M.M. Dan ibu Nurmi Usnah, S.E. Terimakasih banyak atas segala usaha dan pengorbanan mu untuk anak bungsu ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terimakasih ibu, maaf jikalau adek selalu nangis dan cemas di setiap proses yang adek lewati tanpa memberi tau ibu. Dan maaf jikalau adek tidak sekeren dan sebagus abang dan waya, semoga ibu dan bapak sangat-sangat bangga dengan apa yang adek dapat dengan gelar sarjana ini.
3. Saya juga mengucapkan terimakasih yang tulus kepada ibu Dr. Mely eka karina, M.I.Kom selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing, dan mengarahkan dan memberi masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Makasih ibu selalu menanyakan kabar saya di setiap saat. Maaf jikalau zico ada membuat ibu marah dan terimakasih telah mengajak zico menjadi bagian dari tim Lab komunikasi bu.

4. Untuk ibunda Dr. Eceh Trisna ayuh, M.I.Kom yang sudah saya anggap seperti ibu saya sendiri, terimakasih telah menjadi ibu zico di kampus empat ini. terimakasih berkat bunda, zico jadi banyak kenal dan dekat dengan dosen-dosen di fakultas maupun di luar fakultas, terimakasih yaa bunda, zico bangga dan sayang kenal dengan bunda.
5. Teruntuk ibu Dr. Hafri yuliani, M.I.Kom terimakasih telah memberi semangat dan memberi nasihat di setiap zico berproses bu. Terimakasih ibu telah menjadi garda terdepan zico selama proses karya ilmiah dan penyusunan skripsi ini bu, zico sangat-sangat bangga dan bersyukur kenal dengan ibu, terimakasih ibu, maaf jika zico waktu itu nelpon Ibu sambil nangis. Sekali lagi terimakasih yaa ibu.
6. Untuk teman-teman Pemuda Comedy penulis mengucapkan terimakasih kepada javier, gerry, Reval, Rifski, angga, Artha Abimayu , Hanafi, Azlan, akbar, fahri dan alpian terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan tawa yang kalian bagi selama masa perkuliahan.
7. Untuk teman-teman di program studi ilmu komunikasi, universitas Muhammadiyah Bengkulu kepada wike selvia Fauzi, Kemas musyadat kholiq, ademelianurhidaya terima kasih telah membantu dan memberi semangat selama ini.
8. Kepada Aditia Arjuansyah, Kemas musyadat kholiq dan Alpian syah Nafira terima kasih selama akhir perkuliahan ini sudah menjadi teman seperjuangan, menjadi tempat bertukar pikiran, saling memberi semangat dan saling menguatkan hingga akhirnya bisa menyelesaikan semua ini.

9. Dan tidak kalah pentingnya terima kasih kepada Alpihan Syah Nafira, telah menjadi sahabat terbaik ku di awal semester hingga akhir semester ini, yang selalu memberi masukan, nasehat dan mendukung bahwa semua bisa di lewati, Terima kasih juga telah mempertemukan penulis dengan teman-teman yang tidak kalah baiknya berlian Aprilia Septina, Okti Rere dan telah mempertemukan sahabat lama saya di waktu SD dulu Muhammad Al Syahab.
10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada anak laki-laki bungsu dan penuh kekurangan ini, seseorang yang tanpa henti menghayal bahwasanya ia akan lebih baik dari kakak-kakaknya dan memiliki jiwa yang sangat kuat. Namun sulit sekali di tebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Zico Tri Purnama anak yang sedang bercita-cita ingin membuat film di Bandung dan mempunyai tim cinematographer and Filmmaker yang sangat besar dan luas. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap proses dan setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu di rayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

**MOTTO**

“Jagalah diri anda dari sifat-sifat munafik yang dijelaskan dalam

Surah At-Taubah”

“Allah saja percaya kamu mampu melewatinya. Lantas kenapa kamu mau menyerah

hanya karena ucapan manusia.

“Timestory”

( Zico tri purnama )

Jangan takut dengan yang ada di depan mu, semua akan di permudah jika kamu yakin.

( Ibuku )

## PERNYATAAN BEBAS PELAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zico Tri Purnama**  
NPM : **2270201057**  
Program studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “ **Analisis Semantik Dalam lirik lagu “O TUAN” Karya Feast**” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain yang saya akui seolah-olah hasil tulisan saya sendiri. Apabila kemungkinan dari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademisi yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Bengkulu, 12 Februari 2026

Pembuat pernyataan,



Zico Tri Purnama

NPM. 2270201057

**HALAMAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

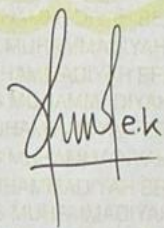
**ANALISIS SEMANTIK DALAM LIRIK LAGU “O TUAN” KARYA FEAST**

**Disusun Oleh:**

**Zico Tri Purnama**

**NPM 2270201057**

**Dosen Pembimbing Utama**



**Dr. Mely Eka Karina M.I.Kom**

**NIDN.0220039102**

## PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Analisis Semantik Dalam Lirik Lagu “O Tuan” Karya Feast”  
telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, pada:

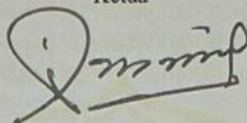
Hari/Tanggal : 4 Maret 2026

Jam : 9.30.WIB

Tempat : Ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

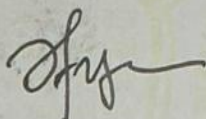
Tim penguji

Ketua



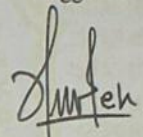
Riswanto, M.I.Kom  
NIDN.0215047903

Anggota 1



Dr. Hafri Yuliani, M.I.Kom  
NIDN.0205108806


Anggota 2



Dr. Melly Eka Karina, M.I.Kom  
NIDN.0220039102

Mengesahkan

Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si  
NP. 197807042010082095

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Zico tri purnama  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Manna, 19 Desember 2002  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat Rumah : Jalan perhubungan 2, pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telp/Hp : 0895421130136  
Alamat Email : [Zikstans@gmail.com](mailto:Zikstans@gmail.com)  
Nama Ayah : Bacheran Nopian  
Nama Ibu : Nurmi Usnah  
Pekerjaan Orang Tua : Pegawai Negeri Sipil

### **Pendidikan formal**

1. SD : SDN 49 Kota Bengkulu (2009-2015)
2. SMP : SMP 12 Kota Bengkulu (2015-2018)
3. SMA : SMK NEGERI 03 Kota Bengkulu (2018-2021)

### **Pengalaman Organisasi**

1. 2023/2024 Anggota Himpunan mahasiswa Ilmu Komunikasi (Himakom)  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ketua Bidang Kominfo 2023/2024 Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi  
(Himakom)

## ABSTRAK

### ANALISIS SEMANTIK DALAM LIRIK LAGU “O TUAN” KARYA FEAST.

Oleh

**Oleh: Zico Tri Purnama**

**2270201057**

Dosen Pembimbing

**Dr. Mely Eka Karina M.I.Kom**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna dalam lirik lagu “*O Tuan*” karya Feast dengan menitikberatkan pada makna leksikal, makna konseptual, dan makna konotatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks. Data penelitian berupa kutipan lirik lagu “*O Tuan*” yang dianalisis secara sistematis berdasarkan kategori makna. Teori yang digunakan adalah teori makna menurut Geoffrey Leech, yang membedakan makna bahasa ke dalam beberapa jenis makna berdasarkan fungsi dan konteks penggunaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna leksikal dan makna konseptual dalam lirik lagu berfungsi sebagai dasar pemaknaan yang bersifat objektif dan stabil. Namun, makna konotatif menjadi unsur yang paling dominan dalam membangun pesan lagu, khususnya melalui penggunaan kata “*Tuan*” yang mengandung asosiasi historis, kultural, dan relasi kuasa yang timpang dalam konteks masyarakat Indonesia. Makna konotatif tersebut digunakan sebagai strategi retorik untuk menyampaikan kritik sosial dan kegelisahan eksistensial secara tidak langsung melalui bahasa yang sopan dan reflektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu “*O Tuan*” tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi artistik, tetapi juga sebagai media kritik sosial yang sarat makna. Pendekatan semantik dengan teori Geoffrey Leech efektif dalam mengungkap kedalaman makna dan fungsi ideologis bahasa dalam lirik lagu.

***Kata kunci: semantik, makna konotatif, lirik lagu, Geoffrey Leech, O Tuan***

ABSTRACT

A SEMANTIC ANALYSIS OF THE SONG LYRICS "O TUAN" BY FEAST

By:  
Zico Tri Purnama  
2270201057

This study aims to analyze the meanings contained in the lyrics of the song "O Tuan" by the band Feast, focusing on lexical meaning, conceptual meaning, and connotative meaning. This research employed a descriptive qualitative method using a text analysis technique. The data consisted of excerpts from the song lyrics of "O Tuan", which were systematically analyzed based on categories of meaning. The theoretical framework used in this study is the theory of meaning proposed by Geoffrey Leech, which classifies linguistic meaning into several types based on their functions and contexts of use.

The results of the study indicate that lexical meaning and conceptual meaning in the song lyrics function as the foundation of interpretation, which tends to be objective and stable. However, connotative meaning emerges as the most dominant element in constructing the message of the song, particularly through the use of the word "Tuan" (Sir), which carries historical, cultural, and unequal power relations within the context of Indonesian society. This connotative meaning is used as a rhetorical strategy to convey social criticism and existential concerns indirectly through polite and reflective language. The findings demonstrate that the lyrics of "O Tuan" function not only as an artistic expression but also as a medium of social criticism rich in meaning. The semantic approach based on Geoffrey Leech's theory proves effective in revealing the depth of meaning and the ideological function of language in song lyrics.

**Keywords:** Semantics, Connotative Meaning, Song Lyrics, Geoffrey Leech, *O Tuan*

## RINGKASAN

**Analisis Semantik Dalam lirik lagu “O Tuan” Karya Feast ; Zico Tri Purnama,** 2270201057; 2022 84 Halaman; Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini membahas analisis semantik dalam lirik lagu “*O Tuan*” karya Feast dengan menggunakan pendekatan semantik berdasarkan teori makna Geoffrey Leech. Lirik lagu diposisikan sebagai bentuk wacana sastra populer yang tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana ekspresi refleksi sosial, kegelisahan eksistensial, serta kritik terhadap relasi kuasa dan ketidakberdayaan manusia. Lagu “*O Tuan*” dipilih sebagai objek kajian karena memuat bahasa puitis yang kuat, simbolik, dan sarat muatan sosial, historis, serta emosional yang relevan dengan konteks masyarakat Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks. Data penelitian berupa kutipan-kutipan lirik lagu “*O Tuan*” yang dianalisis secara mendalam melalui beberapa jenis makna, yaitu makna leksikal, makna konseptual, makna konotatif, makna afektif, makna reflektif, makna stilistik (makna sosial), dan makna kontekstual. Analisis dilakukan dengan mengaitkan bahasa lirik dengan konteks linguistik, sosial-budaya, psikologis, dan historis yang melatarbelakangi penciptaan serta penerimaan lagu tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna leksikal dan makna konseptual berfungsi sebagai landasan awal pemaknaan yang bersifat objektif dan stabil, sehingga membantu pendengar memahami rujukan dasar kata dan frasa dalam lirik. Namun, kekuatan utama lirik lagu “*O Tuan*” terletak pada makna konotatif dan reflektif yang

muncul dari asosiasi budaya, pengalaman sejarah, serta ingatan kolektif masyarakat Indonesia. Kata “*Tuan*” menjadi pusat pemaknaan karena tidak hanya merujuk pada sosok yang dihormati, tetapi juga merepresentasikan simbol kekuasaan, dominasi, Tuhan, kematian, dan sistem yang tidak dapat dilawan.

Makna afektif dalam lirik memperlihatkan kegelisahan, ketakutan, kepasrahan, dan ambivalensi batin subjek lirik dalam menghadapi kematian dan keterbatasan hidup. Makna stilistik tampak melalui penggunaan bahasa yang formal, sopan, dan penuh penghormatan, yang mencerminkan relasi sosial vertikal serta budaya kesantunan masyarakat Indonesia. Sementara itu, makna kontekstual terbentuk melalui interaksi antara teks lirik, pengalaman pencipta, dan pengalaman pendengar, sehingga makna lagu bersifat intersubjektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa lirik lagu “*O Tuan*” merupakan wacana reflektif dan kritis yang menyampaikan kegelisahan eksistensial dan kritik sosial secara halus melalui strategi bahasa yang konotatif dan simbolik. Pendekatan semantik dengan teori Geoffrey Leech terbukti efektif dalam mengungkap lapisan makna serta fungsi ideologis bahasa dalam lirik lagu sebagai cerminan realitas sosial dan pengalaman manusia.

## **PRAKATA**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan Karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini yang berjudul Analisis Semantik Dalam lirik lagu “O Tuan” Karya Feast . Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program S1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan selalu mengusahakan apapun untuk saya
2. Kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Mely Eka Karina, M.I.Kom yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir hingga skripsi ini selesai.
3. Kepada Dosen Penguji Pertama ibu Dr. Hafri Yuliani, M.I.Kom yang Selalu memberi kritikan, saran dan motivasi di setiap Hari nya agar saya selalu semangat mengerjakan skripsi ini
4. Bapak Riswanto, M.I.Kom selaku Dosen Penguji Kedua Dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Kepada ibunda Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom yang telah memberi saya dukungan dan semangat
6. Kepada teman-teman penelitian yang selalu memberikan dukungan saya ucapkan terimakasih.

**Bengkulu, 14 November 2025**

**Zico Tri Purnama**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Pengertian semantik.....	9

2.2.2 Teori semantik Geoffrey Leech .....	10
2.2.2 Makna Leksikal dan Makna Kontekstual .....	12
2.2.3 Relasi Makna.....	13
2.2.4 Bahasa Figuratif dan Gaya Bahasa.....	15
2.2.5 Semantik dalam Lirik Lagu .....	16
2.2.6 Musik sebagai Medium Kritik Sosial .....	18
2.3 Landasan Teori.....	19
2.4 Kerangka Berpikir .....	23
<b>BAB III .....</b>	<b>26</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
3.2 Jenis dan pendekatan penelitian.....	27
3.3 Sumber Data. ....	28
3.3.1 Sumber Data Primer .....	28
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	28
3.4 Teknik pengumpulan data .....	29
3.5 Keabsahan data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Lagu “O Tuan” .....	32
4.2. Lirik Lengkap Lagu “O Tuan” Karya .Feast .....	35
4.3. Analisis Semantik dalam Lirik Lagu “O Tuan” .....	37
4.4 Identifikasi Makna Leksikal dalam Lirik .....	39
4.5 Konteks Penciptaan Lagu “O Tuan” .....	41

4.6 Hasil Penelitian .....	42
4.6.1 Analisis Makna Konseptual .....	42
4.6.1. Analisis Per Kutipan .....	46
4.6.2 Interpretasi Makna Konseptual.....	49
4.6.3 Makna Konotatif.....	52
4.6.4 Makna Sosial .....	55
4.6.5 Makna Afektif.....	58
4.6.6 Makna Reflektif .....	61
4.6.7 Makna Kolokatif.....	64
4.6.8 Makna Tematik .....	67
4.7 Fungsi dan Pesan Semantik Lagu .....	70
4.8 Pembahasan.....	72
<b>BAB V .....</b>	<b>74</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana utama manusia dalam berkomunikasi dan mengekspresikan pikiran, perasaan, serta pengalaman hidupnya. Melalui bahasa, manusia tidak hanya menyampaikan pesan secara denotatif, tetapi juga menyalurkan nilai, ideologi, dan emosi yang bersifat konotatif. (Iskandar, L. I. & Marwan, 2023) Dalam konteks ini, bahasa tidak bisa dilepaskan dari kajian makna atau semantik. Kajian semantik memusatkan perhatian pada makna kata, frasa, kalimat, hingga wacana dalam konteks tertentu. Melalui analisis semantik, peneliti dapat mengungkap pesan-pesan tersembunyi, nilai simbolik, dan ide yang terkandung dalam suatu karya bahasa, termasuk karya sastra dan musik (Barkah, 2023)

Salah satu medium ekspresi bahasa yang menarik untuk dikaji secara semantik adalah lirik lagu. (Shanti Shan & Aristya Sendy, 2022) Lirik lagu berfungsi bukan hanya sebagai pengiring musik, tetapi juga sebagai bentuk karya sastra mini yang mengandung makna mendalam. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak musisi Indonesia menggunakan lirik lagu sebagai sarana refleksi sosial, kritik budaya, maupun ekspresi spiritual. Musik menjadi medium yang efektif untuk menyampaikan kritik terhadap ketimpangan sosial, isu politik, hingga persoalan keagamaan. Salah satu kelompok musik yang menonjol dalam hal ini adalah .Feast, band asal Jakarta yang dikenal dengan lirik-lirik provokatif dan penuh makna simbolik. (, Wengkang, T. I. M., & Sepang, 2025)

Lagu “O Tuan” merupakan salah satu karya. Feast yang memicu banyak perdebatan publik ketika dirilis. Lagu ini menyoroti isu-isu spiritualitas, keagamaan, dan kemanusiaan dengan gaya bahasa yang puitis, alegoris, dan sarat makna konotatif. Melalui liriknya, Feast seolah mengajak pendengar untuk merefleksikan ulang relasi manusia dengan Tuhan, serta bagaimana manusia sering kali menafsirkan agama secara sempit dan eksklusif. (Nora, 2022) Fenomena ini menjadi menarik karena lirik lagu tersebut tidak hanya menggambarkan ekspresi personal pencipta, tetapi juga mencerminkan realitas sosial dan keagamaan masyarakat Indonesia yang sedang mengalami dinamika luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. (hmah, N., Mulyono, N., & Surahman, 2023)

Dalam konteks sosial-budaya Indonesia saat ini, terjadi peningkatan intensitas diskursus publik mengenai toleransi beragama, politik identitas, dan spiritualitas modern. Media sosial menjadi ruang baru bagi masyarakat untuk mengekspresikan pandangan keagamaan, namun di sisi lain juga menjadi sumber polarisasi dan misinformasi. ((Iskandar & Marwan, 2023). Fenomena seperti ini memperlihatkan bahwa cara manusia memahami konsep “Tuhan” dan keberagaman sangat dipengaruhi oleh konstruksi sosial, budaya, dan pengalaman pribadi. Oleh karena itu, analisis terhadap representasi “Tuhan” dalam teks populer seperti lirik lagu menjadi relevan untuk melihat bagaimana bahasa membentuk dan membingkai kesadaran religius masyarakat masa kini. (Saputra, 2022)

Kajian terhadap lagu “O Tuan” karya. Feast penting dilakukan karena karya tersebut merepresentasikan bentuk dialog antara religiositas dan kritik sosial yang dikemas dalam simbol-simbol linguistik. Dari sudut pandang semantik, lirik lagu ini

mengandung banyak makna konotatif, asosiasi leksikal, metafora, serta ambiguitas makna yang dapat ditafsirkan secara beragam. Misalnya, penggunaan kata “Tuan” tidak hanya bermakna “Tuhan” secara teologis, tetapi juga dapat dimaknai sebagai simbol kekuasaan, otoritas, atau figur dominan dalam kehidupan sosial. Analisis semantik terhadap istilah semacam ini dapat membuka pemahaman baru tentang bagaimana masyarakat kontemporer memahami relasi antara manusia dan kekuasaan ilahi dalam konteks modern.(Putri, S. R., Yuniarti, N., & Nurjanah, 2023)

Selain itu, kajian ini juga relevan dengan perkembangan semantik modern dan linguistik kultural, yang memandang makna tidak berdiri sendiri, melainkan selalu terkait dengan konteks sosial dan ideologi. Pendekatan semantik kontekstual atau semantik kognitif memungkinkan peneliti untuk menafsirkan makna berdasarkan pengalaman kolektif masyarakat, bukan hanya berdasarkan makna kamus. Hal ini sangat sesuai dengan karakter lagu-lagu .Feast yang banyak menyinggung realitas sosial-politik Indonesia, seperti isu intoleransi, ketimpangan sosial, dan krisis identitas generasi muda. (Tobing, 2024)

Dari sisi akademik, penelitian tentang analisis semantik dalam lirik lagu masih tergolong terbatas. Beberapa penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti analisis stilistika, pragmatik, atau pesan moral dalam lirik lagu, sementara kajian semantik yang mendalam terhadap karya-karya kontemporer Indonesia seperti milik .Feast belum banyak dilakukan. Celah penelitian (research gap) inilah yang menjadikan penelitian ini penting untuk dikembangkan, khususnya bagi mahasiswa linguistik, sastra, dan kajian budaya yang ingin memahami bagaimana makna dibentuk dan disebarakan melalui media musik populer.(Barkah, 2023)

Secara fenomenologis, lagu “O Tuan” juga menjadi refleksi dari pergeseran cara generasi muda beragama dan memaknai spiritualitas. Banyak kalangan muda yang kini lebih terbuka terhadap perbedaan pandangan, namun di sisi lain juga mengalami kebingungan identitas spiritual akibat banjir informasi dan komersialisasi nilai-nilai religius. Melalui analisis semantik, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana bahasa digunakan untuk mengartikulasikan pergulatan batin antara iman, kritik, dan kemanusiaan dalam konteks kehidupan modern. (Shanti Shan & Aristya Sedy, 2022)

Relevansi penelitian ini semakin kuat jika dikaitkan dengan fenomena terkini di Indonesia, di mana ekspresi keagamaan di ruang publik semakin beragam dan sering kali menimbulkan kontroversi. Isu-isu seperti intoleransi, politisasi agama, serta maraknya ujaran kebencian berbasis keyakinan menunjukkan betapa pentingnya memahami bagaimana bahasa membentuk persepsi terhadap “Yang Ilahi”. Lagu “O Tuan”, dalam hal ini, dapat dilihat sebagai bentuk kritik kultural yang berusaha membuka ruang dialog dan introspeksi kolektif melalui simbol-simbol semantik yang kaya. (Iskandar, L. I. & Marwan, 2023)

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai analisis semantik dalam lirik lagu “O Tuan” karya. Feast memiliki nilai ilmiah sekaligus sosial. Secara ilmiah, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam bidang semantik kontekstual dan analisis wacana musik. Secara sosial, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih kritis terhadap bagaimana bahasa dan musik berperan dalam membentuk kesadaran

masyarakat terhadap nilai-nilai spiritual, kemanusiaan, dan kebangsaan di era modern.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan mengungkap makna-makna leksikal dan konotatif dalam lirik lagu “O Tuan”, tetapi juga untuk memahami konteks sosial dan ideologis di balik pemilihan diksi dan simbol yang digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan bagaimana lirik lagu dapat berfungsi sebagai medium refleksi keagamaan dan kritik sosial melalui penggunaan makna-makna semantik yang kompleks. Oleh karena itu, analisis semantik terhadap lagu “O Tuan” karya .Feast menjadi langkah penting untuk memahami peran bahasa dalam mengartikulasikan nilai-nilai spiritual di tengah dinamika budaya populer Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana analisis semantik dalam lirik lagu “o tuan” karya feast?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menganalisis Semantik Dalam Lirik Lagu “O Tuan” Karya Feast

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Kontribusi terhadap pemahaman mengenai musik populer sebagai medium kritik sosial dan dalam kajian ilmu komunikasi

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Memberikan pemahaman mendalam dan kontekstual mengenai makna-makna yang terkandung dalam lirik lagu “O Tuan”
- b. Menjadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis semantik dalam lirik lagu atau karya sastra lainnya
- c. Memberikan wawasan bagi para musisi dan penulis lirik dalam menciptakan karya yang bermakna dan relevan dengan isu-isu sosial